

**STRATEGI PEMBELAJARAN FIKIH BERBASIS KITAB
TURATS PADA SANTRI KELAS 2 ALIYAH PESANTREN
MODERN TGK. CHIEK OEMAR DIYAN DAN DAYAH
INSAN QUR'ANI KAB. ACEH BESAR**

**KHAIRUL UMAM
NIM. 231003013**



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY
BANDA ACEH
1447 H/2025 M**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**STRATEGI PEMBELAJARAN FIKIH BERBASIS KITAB TURATS PADA
SANTRI KELAS 2 ALIYAH PESANTREN MODERN TGK. CHIEK
OEMAR DIYAN DAN DAYAH INSAN QUR'ANI KAB. ACEH BESAR**

KHAIROL UMAM

NIM. 231003013

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Tesis ini sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk diujikan dalam ujian Tesis**

Menyetujui

Pembimbing I,

A R - R A N I R Y

Pembimbing II,

Prof. Dr. Saifullah, M.Ag

Dr. Tarmizi Ninoersy, M.Ed

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PEMBELAJARAN FIKIH BERBASIS KITAB TURATS PADA SANTRI KELAS 2 ALIYAH PESANTREN MODERN TGK. CHIEK OEMAR DIYAN DAN DAYAH INSAN QUR'ANI KAB. ACEH BESAR

KHAIRUL UMAM

NIM: 231003013

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan di Depan penguji Tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry
Banda Aceh

Tanggal, 20 Agustus 2025 M
26 Safar 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua

Prof. Dr. Syabuddin Gade, M.Ag

Penguji,

Dr. Loeziana Uce, M.Ag

Penguji,

Dr. Tarmizi Ninoersy, M. Ed

Sekretaris

Salma Hayati, M.Ed

Penguji,

Dr. Muhammad Ichsan, MA

Penguji,

Prof. Dr. Saifullah, M. Ag

Banda Aceh, 22 Agustus 2025

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Ditoktur,

(Prof. Eka Srimulyani, M.A., Ph.D)

NIP: 19770219 199803 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul Umam

Tempat Tanggal Lahir: Aceh besar, 20-06-1999

NIM : 231003013

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 13 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



Khairul Umam

NIM. 231003013

AR - RANIRY

PEDOMAN TRANSLITERASI

Untuk lebih memudahkan dalam penulisan tesis ini ada beberapa aturan yang menjadi pegangan penulis dimana penulis menggunakan transliterasi dengan mengikuti format yang berlaku pada pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebagaimana yang tercantum dalam buku panduan penulisan tesis dan disertasi tahun 2019. Transliterasi berguna untuk sedapatnya mengalihkan huruf, bukan bunyi, sehingga yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bentuk asalnya dalam tulisan arab. Dengan demikian diharapkan kerancuan makna dapat terhindarkan, fonem dalam konsonan bahasa Arab di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, didalam tulisan transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagaimana berikut :

A. Konsonan Tunggal

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	DH	De dan Ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	‘-	Koma terbalik di atasnya
غ	Ghain	GH	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه/ة	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’-	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan yang dilambangkan dengan *W* dan *Y*

Wad‘	وضع
‘Iwad	عوض
Dalw	دلو
Yad	يد
ḥiyal	حيل
ṭahī	طهي

3. Mâd dilambangkan dengan *ā*, *ī*, dan *ū*. Contoh:

Ūlā	أولى
Ṣūrah	صورة
Dhū	ذو
Īmān	إيمان
Fī	في
Kitāb	كتاب
Siḥāb	سحاب
Jumān	جمان

Diftong dilambangkan dengan *aw* dan *ay*. Contoh:

Awj	اوج
Nawn	نوم
Law	لو
Aysar	أيسر
Syaykh	شيخ
‘Aynay	عيني

4. Alif (ا) dan waw (و) ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:

Fa‘alū	فعلوا
Ulā’ika	ألك
Ūqiyah	أوقية

5. Penulisan *alif maqṣūrah* (ي) yang diawali dengan baris fathā () ditulis dengan lambang â. Contoh:

Hattā	حتى
Maḍā	مضى
Kubrā	كبرى
Muṣṭafā	مصطفى

6. Penulisan *alif manqūṣah* (ي) yang diawali dengan baris kasrah () ditulis dengan î, bukan îy. Contoh:

Raḍī al-Dīn	رضي الدين
al-Miṣrī	المصري

7. Penulisan ̣ (tā’ marbūṭah)

Bentuk penulisan ̣ (tā marbūṭah) terdapat dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Apabila ̣ (tā marbūṭah) terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan ̣ (hā’). Contoh:

Ṣalāh	صلاة
-------	------

- b. Apabila ̣ (tā marbūṭah) terdapat dalam dua kata, yaitu s: dan yang disifati (*sifat mauṣūf*), dilambangkan ̣ (hā’).

Contoh:

al-Risālah al-Bahīyah	الرسالة البهية
-----------------------	----------------

- c. Apabila ة (tā marbūṭah) ditulis sebagai *muḍāf* dan *muḍāf ilayh*, dilambangkan dengan “t”. Contoh:

Wizārat al-Tarbiyah	وزارة التربية
---------------------	---------------

8. Penulisan ء (hamzah)

Penulisan Hamzah terdapat dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Asad	أسد
------	-----

- b. Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan dengan “ ’ ”.

Contoh:

Mas’alah	مسألة
----------	-------

9. Penulisan ء (hamzah) *waṣal* dilambangkan dengan “a”.

Contoh:

Riḥlat Ibn Jubayr	رحلة ابن جبير
al-Istidrāk	الإستدراك
Kutub Iqtanat’hā	كتب أقتنتها

10. Penulisan *syaddah* atau *tasydīd*

Penulisan *syaddah* bagi konsonan waw (و) dilambangkan dengan “ww” (dua huruf w). Adapun bagi konsonan yâ’ (ي) dilambangkan dengan “yy” (dua huruf y). Contoh:

Quwwah	قوة
‘Aduww	عدو
Syawwāl	سؤال
Jaww	جو
al-Miṣriyyah	المصرية
Ayyām	أيام
Quṣayy	قصي
al-Kasysyāf	الكشاف

11. Penulisan alif lām (لا)

Penulisan لا dilambangkan dengan “al-” baik pada لا shamsiyyah maupun لا qamariyyah. Contoh:

al-kitāb al-thānī	الكتاب الثاني
al-ittiḥād	الاتحاد
al-aṣl	الأصل
al-āthār	الأثار
Abū al-Wafāʾ	ابو الوفاء
Maktabat al-Nahḍah al-Miṣriyyah	مكتبة النهضة المصرية
bi al-tamām Wa al-kamāl	بالتمام والكمال
Abū al-Layth al-Samarqandī	ابو الليث السمرقندي

Kecuali ketika huruf ل berjumpa dengan huruf ل di depannya, tanpa huruf alif (ا), maka ditulis “lil”. Contoh:

Lil-Syarbaynī	للشربيني
---------------	----------

12. Penggunaan “ ’ ” untuk membedakan antara د (dal) dan ت (tā) yang beriringan dengan huruf ه (hā) dengan huruf ذ (dh) dan ث (th). Contoh:

Ad'ham	أدهم
Akramat'hā	أكرمتها

13. Tulisan Allāh dan beberapa kombinasinya

Allāh	الله
Billāh	بالله
Lillāh	لله
Bismillāh	بسم الله

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Kata penghormatan yang tiada tara kepada ayahanda tercinta dan Ibunda tersayang keduanya telah memberikan semangat kepada penulis untuk menempuh pendidikan yang tinggi, usaha, do'a dan jerih payah keduanya telah memberikan hasil. Demikian juga kepada abang dan kakak tercinta, atas dukungan do'a tulus sehingga menginspirasi penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini, semoga kalian semua tetap menjadi tumpuan harapan.

Rasa hormat dan ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Saifullah, M.Ag selaku pembimbing pertama dan Bapak Dr. Tarmizi Ninoersy, M.Ed selaku pembimbing kedua yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu serta mengoreksi tesis ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Direktur Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Prof. Eka Srimulyani, S.Ag.,M.A., Ph.D dan Kepada Dr. Zulfatmi, M.Ag selaku Ketua Prodi PAI serta Ibu Salma Hayati, S.Ag.,M.Ed selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana UIN AR-Raniry Banda Aceh, serta kepada Bapak Jawahir, S.Pd.I selaku kepala MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan dan Bapak Irhami Razali, S.Pd.I, M.TESOL selaku kepala MAS Insan Qur'ani yang telah

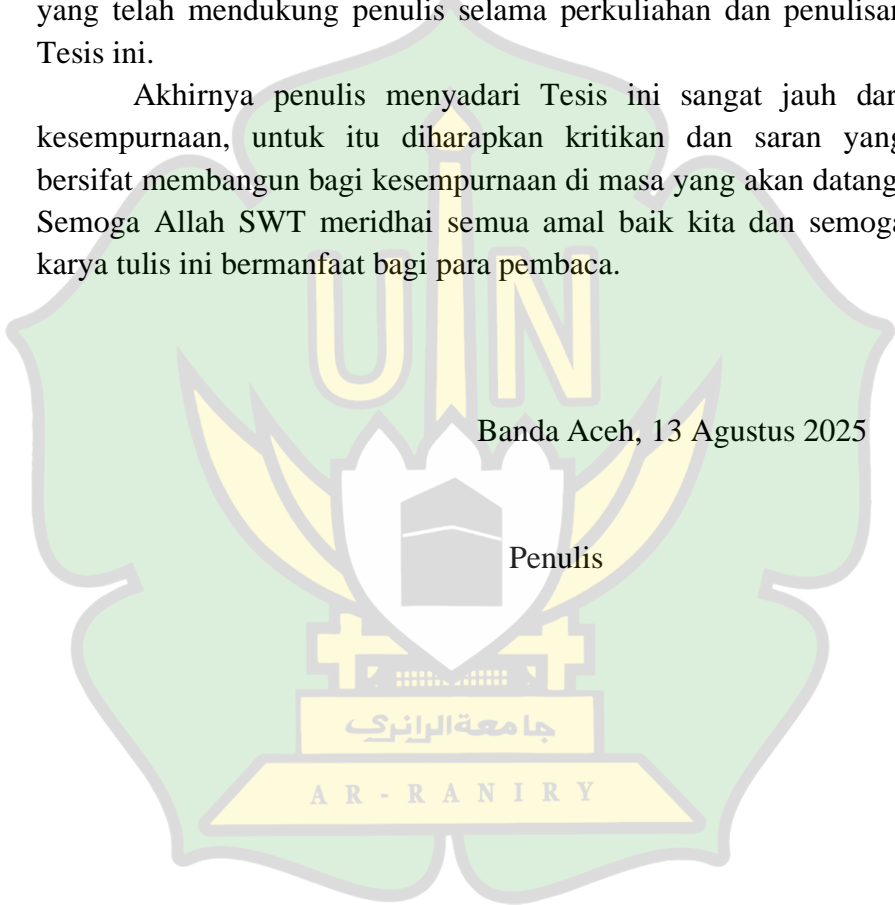
memberikan izin untuk penelitian serta saya ucapkan terima kasih kepada dewan guru yang sudah membantu.

Terimakasih kepada kepala dan karyawan Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan perpustakaan Pascasarjana yang telah memberikan pelayanan dengan baik. Ucapan terimakasih juga kepada kawan-kawan Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah mendukung penulis selama perkuliahan dan penulisan Tesis ini.

Akhirnya penulis menyadari Tesis ini sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun bagi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT meridhai semua amal baik kita dan semoga karya tulis ini bermanfaat bagi para pembaca.

Banda Aceh, 13 Agustus 2025

Penulis



ABSTRAK

Judul Tesis : Strategi Pembelajaran Fikih Berbasis
Kitab Turats pada Santri Kelas 2 Aliyah
Pesantren Modern Tgk. Chiek Oema
Diyana dan Dayah Insan Qur'ani Kab.
Aceh Besar

Nama/NIM : Khairul Umam/231003013

Pembimbing I : Prof. Dr. Saifullah, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Tarmizi Ninoersy, M.Ed

Pendidikan pesantren di Indonesia memiliki akar yang kuat dalam pengajaran kitab-kitab klasik (kutub al-turāts), khususnya dalam bidang fikih yang menjadi bagian inti dari pendidikan keislaman. Kitab turats tidak hanya mengandung kekayaan hukum Islam, tetapi juga mencerminkan kedalaman tradisi intelektual yang diwariskan lintas generasi. Namun, pembelajaran fikih berbasis kitab turats menghadapi berbagai tantangan, terutama di tingkat Aliyah, seperti keterbatasan pemahaman bahasa Arab klasik, minimnya pelibatan santri secara aktif, serta kebutuhan penyesuaian dengan tantangan pendidikan modern. Oleh karena itu, perlu dikaji strategi pembelajaran yang digunakan dalam menghadapi tantangan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran fikih berbasis kitab turats dan menemukan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya pada santri kelas 2 Aliyah di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan dan Dayah Insan Qur'ani Kabupaten Aceh Besar. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran difokuskan pada penguatan pemahaman teks klasik melalui metode sorogan, bandongan, dan bimbingan individual, serta diiringi adaptasi pedagogis agar lebih kontekstual. Adapun tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan penguasaan bahasa Arab santri, kurangnya guru ahli kitab klasik, serta waktu belajar yang terbatas.

Kata kunci: Kitab Turats, Strategi Pembelajaran, Fikih, Pesantren Modern, Santri Aliyah.

ABSTRACT

Thesis Title : Fiqh Learning Strategies Based on Classical Islamic Texts (*Kitab Turats*) for Grade 2 Aliyah Students at Modern Islamic Boarding School Tgk. Chiek Oemar Diyan and Dayah Insan Qur'ani, Aceh Besar.

Name/NIM : Khairul Umam/231003013

Supervisor I : Prof. Dr. Saifullah, M.Ag

Supervisor II : Dr. Nurbayani, M.Ag

Islamic boarding school education in Indonesia has deep roots in the teaching of classical Islamic texts (*kutub al-turāts*), particularly in the field of *fiqh* (Islamic jurisprudence), which forms the core of Islamic education. These texts not only contain the richness of Islamic legal thought but also reflect a profound intellectual tradition passed down through generations. However, *fiqh* learning based on *kitab turats* faces several challenges at the Aliyah level, including limited understanding of classical Arabic, minimal active student engagement, and the need to adapt to modern educational demands. Therefore, it is important to examine the teaching strategies used to address these challenges. This study aims to describe the *fiqh* learning strategies based on *kitab turats* and identify the challenges encountered in their implementation for second-year Aliyah students at Modern Islamic Boarding School Tgk. Chiek Oemar Diyan and Dayah Insan Qur'ani in Aceh Besar Regency. This research employs a qualitative descriptive method, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings show that the learning strategies focus on strengthening classical text comprehension through *sorogan*, *bandongan*, and individual mentoring methods, accompanied by pedagogical adaptations to make learning more contextual. The challenges include students' limited proficiency in Arabic, a shortage of teachers specializing in classical texts, and limited instructional time.

Keywords: *Kitab Turats, Learning Strategies, Fiqh, Modern Pesantren, Aliyah Students.*

ملخص

عنوان الرسالة : استراتيجية تعليم الفقه بالاعتماد على كتب التراث

لدى طلاب الصف الثاني من المرحلة الثانوية في

معهد العصري تيجك شيك عمر ديان ومعهد

إنسان قرآني بمحافظة آتشيه بيسار

الاسم/الرقم الجامعي : خير الأمم / ٢٣١٠٠٣٠١٣

المشرف الأول : الأستاذ الدكتور سيف الله الماجستير

المشرف الثاني : الدكتور ترمذي نينورسي الماجستير

إن التعليم في المعاهد الإسلامية في إندونيسيا له جذور راسخة في تدريس كتب التراث، لا سيما في مجال الفقه الذي يُعد من جواهر التعليم الإسلامي. فكتب التراث لا تحتوي فقط على ثروة من الأحكام الشرعية، بل تعكس أيضًا عمق التقليد الفكري الذي توارثته الأجيال. ومع ذلك، تواجه عملية تعليم الفقه من خلال كتب التراث تحديات متعددة، خصوصًا في المرحلة الثانوية، منها: ضعف فهم اللغة العربية الكلاسيكية، قلة مشاركة الطلاب الفعالة، والحاجة إلى التكيف مع تحديات التعليم المعاصر. ومن هنا تبرز الحاجة إلى دراسة الاستراتيجيات التعليمية المستخدمة لمواجهة تلك التحديات. وتهدف هذه الدراسة إلى وصف استراتيجية تعليم الفقه بالاعتماد على كتب التراث وتحديد التحديات التي تواجه تنفيذها لدى طلاب الصف الثاني الثانوي في معهد تيجك شيك عمر ديان العصري ومعهد إنسان قرآني بمحافظة آتشيه بيسار. وقد استخدمت الدراسة المنهج الوصفي النوعي، من خلال جمع البيانات بواسطة الملاحظة، والمقابلات، والوثائق. وتشير نتائج الدراسة إلى أن الاستراتيجية التعليمية تركز على تعزيز فهم النصوص الكلاسيكية باستخدام طرق السروغان والبندونغان والإرشاد الفردي،

مع التكيف التربوي لتكون أكثر ارتباطا بالسياق. أما التحديات فتتمثل في ضعف إتقان الطلاب للغة العربية، ونقص المعلمين المتخصصين في كتب التراث، وضيق وقت الدراسة.

الكلمات المفتاحية: كتب التراث، استراتيجية التعليم، الفقه، المعهد العصري، طلاب المرحلة الثانوية.



DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	xiii
ABSTRAK BAHASA ARAB.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kajian Terdahulu yang Relevan.....	8

BAB II: PEMBAHASAN

2.1 Konsep Pembelajaran Fikih	13
2.1.1 Pengertian Fikih	13
2.1.2 Tujuan Pembelajaran Fikih	16
2.1.3 Ruang Lingkup Materi Fikih.....	18
2.1.4 Karakteristik Pembelajaran Fikih.....	21
2.2 Kitab Turats sebagai Fondasi Keilmuan Fikih.....	23
2.2.1 Sejarah dan Latar Belakang Penulisan Kitab Turats.....	23
2.2.2 Karakteristik Kitab Turats dalam Bidang Fikih .	25
2.2.3 Relevansi Kitab Turats dengan Kurikulum Fikih di Aliyah.....	28
2.2.4 Kelebihan dan Tantangan dalam Penggunaan Kitab Turats.....	30
2.3 Strategi Pembelajaran Fikih di Tingkat Aliyah.....	35
2.3.1 Pengertian Strategi Pembelajaran	35

2.3.2 Jenis-jenis Strategi Pembelajaran yang Relevan dengan Fikih.....	37
2.3 3 Strategi Pembelajaran Fikih Menurut Tokoh Pendidikan Islam.....	41
2.3 4 Pendekatan Pembelajaran Fikih Berbasis Kitab Turats.....	46
2.3 5 Implementasi Strategi Pembelajaran Fikih Berbasis Kitab Turats	48
2.4 Teori-Teori yang Melandasi Strategi Pembelajaran Fikih Berbasis Kitab Turats	51
2.4.1 Teori Konstruktivisme	51
2.4.2 Teori Belajar Sosial.....	53
2.4.3 Teori Humanistik	54
2.4.4 Teori Belajar Transformatif	56
BAB III: METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	59
3.2 Sumber Data Penelitian.....	61
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	65
3.4 Teknik Analisis Data.....	73
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	76
4.2 Hasil Penelitian	90
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	115
BAB V: PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	120
5.2 Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Penunjukan Pembimbing Tesis

Lampiran 2 : Surat Pengantar Penelitian dari PascaSarjana

UIN Ar-Raniry

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 : Foto-Foto Pendukung Hasil Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pesantren di Indonesia memiliki akar yang kuat dalam pengajaran kitab-kitab klasik (kutub al-turāts), khususnya dalam bidang fikih yang merupakan inti dari pendidikan keislaman. Kitab-kitab turats tidak hanya menjadi sumber ilmu keislaman yang mendalam, tetapi juga merepresentasikan kekayaan tradisi intelektual Islam yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi.¹

Beberapa madrasah yang berada dalam lingkungan pesantren pun memiliki keistimewaan tersendiri karena tetap mempertahankan tradisi pembelajaran kitab-kitab turats.² Kitab-kitab ini masih dijadikan sebagai bahan ajar utama dalam mendalami ilmu fikih secara komprehensif, yang memuat hukum-

¹ Rovi'in dan Muhammad Hafidz, "Metode Pembelajaran Kutub al-Turats Pondok Pesantren di Salatiga: Analisis dalam Perspektif SQ3R," *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 8(1). (2024): 88.

² Muhammad Riduan Harahap, "Tradisi Kitab Kuning Pada Madrasah di Indonesia," *Al-Kaffah: Jurnal Kajian Nilai-Nilai Keislaman*, 11(1). (2023): 108

hukum Islam secara rinci sekaligus mencerminkan metodologi berpikir yang telah teruji selama berabad-abad.

Hal ini dapat ditemukan, misalnya, di Madrasah Aliyah Pesantren Tgk. Chiek Oemar Diyan dan Dayah Insan Qur'ani. Kedua lembaga ini sama-sama mengintegrasikan metode pembelajaran turats dengan sistem madrasah formal yang lebih variatif. Di Oemar Diyan, pembelajaran fikih memadukan kitab *Fathul Qarīb al-Mujīb* dengan kurikulum Kementerian Agama, sedangkan di Insan Qur'ani digunakan kitab *al-Imtā' bi-Syarh Matn Abī Syuja'* yang juga dipadukan dengan kurikulum Kementerian Agama melalui penerapan metode pembelajaran yang sesuai. Tradisi turats tetap terjaga, namun pendekatan pembelajarannya lebih beragam dan “formal” seperti madrasah umum yang menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan target kompetensi yang jelas.

Kedua pesantren ini juga memiliki jumlah santri yang besar, menerapkan sistem asrama penuh, dan menyelenggarakan pembelajaran kitab turats secara formal di kelas, sehingga suasana akademik dan keterikatan santri terhadap proses belajar menjadi ciri khas yang menonjol.

Kedua pesantren ini layak dijadikan objek penelitian karena sama-sama mengusung model pesantren modern yang memadukan kajian turats dengan sistem pembelajaran formal di kelas, serta memiliki jumlah santri yang besar, latar dan budaya akademik yang khas, dan variasi metode yang beragam. Skala yang besar menuntut keduanya memiliki strategi manajemen kelas yang mampu menjangkau peserta didik secara kolektif tanpa mengorbankan efektivitas dan kedalaman kajian turats. Kondisi ini memberikan ruang bagi penelitian untuk mengidentifikasi pola pembelajaran fikih berbasis turats yang efektif dan aplikatif, sehingga dapat menjadi rujukan bagi berbagai pesantren modern dengan karakter serupa.

Selain itu, tingkat kelas 2 Aliyah dipilih karena berada pada fase peralihan dari penguasaan dasar-dasar fikih menuju analisis dan penerapan hukum yang lebih kompleks. Pada tahap ini, strategi pembelajaran yang kurang tepat dapat mengakibatkan pemahaman yang dangkal, menurunnya motivasi belajar, atau ketidakmampuan mengaitkan turats dengan realitas kekinian. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga

memiliki nilai praktis bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran di pesantren modern.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Dengan menelaah strategi pembelajaran fikih berbasis kitab turats di dua lembaga tersebut, diharapkan dapat ditemukan pola, inovasi, dan pendekatan terbaik yang dapat memperkuat kemampuan santri dalam memahami teks-teks klasik sekaligus menerapkannya dalam kehidupan nyata. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran fikih di lingkungan pesantren modern, sehingga mampu menghasilkan generasi santri yang menguasai ilmu fikih secara mendalam dan tetap relevan di tengah perkembangan zaman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penelitian ini difokuskan pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran fikih berbasis kitab turats diterapkan pada santri kelas 2 Aliyah di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan dan Dayah Insan Qur'ani Kabupaten Aceh Besar?

2. Apa saja tantangan dan kendala yang dihadapi dalam implementasi strategi pembelajaran fikih berbasis kitab turats pada santri kelas 2 Aliyah di kedua pesantren tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan utama dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis strategi pembelajaran fikih berbasis kitab turats yang diterapkan pada santri kelas 2 Aliyah di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan dan Dayah Insan Qur'ani Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk menemukan tantangan dan kendala yang dihadapi dalam implementasi strategi pembelajaran fikih berbasis kitab turats pada santri kelas 2 Aliyah di kedua pesantren tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat secara Praktis

- a. Menambah wawasan dalam pengembangan strategi pembelajaran fikih berbasis kitab turats di lingkungan

pesantren, khususnya bagi santri kelas 2 Aliyah. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori tentang implementasi pembelajaran fikih melalui kitab kuning dengan pendekatan yang lebih kontekstual, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan santri di pesantren modern.

- b. Memberikan kontribusi terhadap kajian akademik dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya terkait strategi pembelajaran fikih berbasis kitab turats. Penelitian ini akan mengidentifikasi tantangan dan solusi pembelajaran fikih, serta memberikan gambaran bagaimana strategi pembelajaran berbasis kitab-kitab klasik dapat meningkatkan kualitas pemahaman santri.
- c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji pengembangan metode dan strategi pembelajaran fikih di pesantren dan lembaga pendidikan Islam lainnya. Penelitian ini dapat menjadi pijakan bagi studi lanjutan terkait pengajaran kitab turats, baik dari sisi metodologi, tantangan, maupun keberlanjutan sistem pembelajaran.

1.4.2 Manfaat secara Teoritis

- d. Bagi Santri, penelitian ini dapat membantu dalam memahami tantangan yang dihadapi dalam mempelajari kitab turats, serta memberikan solusi dan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman fikih yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Bagi Guru/Pengajar, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan. Hasilnya dapat digunakan untuk merancang metode pembelajaran yang kontekstual dan responsif terhadap kebutuhan santri di era modern, khususnya dalam memahami kitab-kitab turats.
- f. Bagi Pesantren, khususnya Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan dan Dayah Insan Qur'ani, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum serta peningkatan mutu pembelajaran fikih berbasis kitab turats dengan metode yang lebih inovatif namun tetap berakar pada tradisi pesantren.

g. Bagi Peneliti Lain, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan studi lebih lanjut terkait strategi pembelajaran fikih berbasis kitab turats di berbagai pesantren atau lembaga pendidikan Islam lainnya. Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberi inspirasi dan pijakan dalam kajian-kajian serupa di masa depan.

1.5 Kajian Terdahulu

Dalam melakukan kajian literatur, peneliti telah mengidentifikasi beberapa studi yang relevan dengan topik penelitian ini.

1. Penelitian Victor Imaduddin Ahmad dan Nur Iftitahul Husniyah berjudul *“Implementasi Pembelajaran Kitab Fathul Qarīb Aplikatif di Pondok Pesantren Darul Fiqhi Lamongan”* mengkaji penerapan metode pembelajaran kitab Fathul Qarīb di Madrasah Diniyah dengan menggunakan metode sorogan, ceramah, bandongan, dan diskusi. Hasilnya menunjukkan peningkatan kemampuan santri dalam menulis makna, membaca teks, serta memahami isi fikih untuk diterapkan

dalam kehidupan sehari-hari.³ Penelitian ini relevan karena membahas strategi pembelajaran fikih berbasis kitab turats (*Fathul Qarīb*) dalam konteks pesantren, serupa dengan fokus penelitian penulis. Namun, perbedaan terletak pada cakupan lokasi dan satuan pendidikan. Penelitian penulis lebih luas karena mencakup dua pesantren modern dan berfokus pada santri kelas 2 Aliyah, dengan pendekatan yang lebih sistematis terhadap strategi pembelajaran kitab turats secara umum, tidak terbatas pada satu kitab.

2. Penelitian Muhammad Alamur Rohman berjudul “*Manajemen Peningkatan Pemahaman Islam Moderat melalui Konsep Pembelajaran Kitab Fathul Qarīb di Pondok Pesantren Arbai Qohhar*” menyoroti strategi pembelajaran kitab Fathul Qarīb dalam membentuk karakter Islam moderat. Penelitian ini menekankan manajemen pembelajaran dari perencanaan hingga evaluasi, serta penggunaan metode diskusi.⁴ Penelitian

³ Victor Imaduddin Ahmad dan Nur Iftitahul Husniyah, “Implementasi Pembelajaran Kitab Fathul Qarib Aplikatif di Pondok Pesantren Darul Fiqhi Lamongan,” *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education*, 3(2). (2022): 13.

⁴ Muhammad Alamur Rohman, “Manajemen Peningkatan Pemahaman Islam Moderat melalui Konsep Pembelajaran Kitab Fathul Qarīb di Pondok Pesantren Arbai Qohhar,” *Inisiasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1). (2021): 16.

ini relevan dengan kajian penulis karena sama-sama membahas penggunaan kitab turats dalam pembelajaran fikih. Perbedaannya, penelitian Rohman menitikberatkan pada pembentukan karakter moderat, sedangkan penelitian penulis fokus pada strategi pembelajaran kitab turats untuk meningkatkan pemahaman fikih santri secara akademik pada dua pesantren modern di Aceh Besar.

3. Penelitian Choirul Mala Muzaky dan Nurhafid Ishari berjudul “Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan” mengkaji penerapan metode Al-Miftah Lil Ulum dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode tersebut efektif dalam mempercepat pemahaman gramatika Arab bagi santri pemula.⁵ Relevansi penelitian ini terletak pada fokusnya pada strategi pembelajaran kitab turats yang dapat diterapkan di pesantren modern. Perbedaannya terletak pada lokasi dan

⁵ Choirul Mala Muzaky dan Nurhafid Ishari, “Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan,” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1) (2020): 22.

konteks pesantren yang berbeda, serta metode pembelajaran yang digunakan.

4. Penelitian Budi Aditya Wardana dan Hendro Widodo berjudul “Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Daarul Khoir” membahas strategi pembelajaran kitab kuning di pesantren modern dengan metode gabungan antara tradisional dan modern.⁶ Relevansi penelitian ini terletak pada kesamaan konteks, yaitu pesantren modern dan integrasi metode klasik-modern. Namun, penelitian penulis memperluas kajian dengan menggabungkan dua pesantren berbeda dan tidak hanya menyoroti satu metode, tetapi keseluruhan strategi pembelajaran kitab turats untuk santri aliyah.
5. Penelitian Ali Imron, Nasokah Nasokah, Ahmad Khoiri, Fatiatun Fatiatun, dan Nurul Mubin berjudul “Modernisasi Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Boja Kendal” mengkaji penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran kitab kuning untuk meningkatkan

⁶ Budi Aditya Wardana dan Hendro Widodo, “Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Daarul Khoir,” *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(4). (2022): 601.